

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayu, L. 1991. Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Pada Remaja SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi UMA
- Azwar, S. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Cavendish, M. 1992. *Hippocrates. Seri Kesehatan Keluarga*. Jakarta.
- Darajat, Z, 1991. *Kesehatan Mental*. Jakarta : C.V Haji Masagung.
- Effendi, F. 2009. Hubungan Antara Ketaatan Beragama dengan Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Ibu-ibu yang Aktif Dalam Pengajian di Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Gunarsa, S,D. 1987. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara.
- Hadi, S. 1989. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan kecelakaan kerja pada Karyawan bagian Produksi P.T Bukaka Teknik Utama di Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Penelitian. Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hadi, S. 1995. *Metodologi Penelitian. Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2000. *Manual SPS (Seri Program Statistik)*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hawari, D. 2004. *Penyakit Jantung Koroner Dimensi Psikorelegi*. Jakarta: FKUI.
- Hidayat, T. 2004. *Menjadi Penderita Karena Menderita Jantung Koroner*.
- [Http: id.inaheart.or.id/?/p=49](http://id.inaheart.or.id/?/p=49)
- Johnston, M.K. 1971. *.Mental Healt and Mental Illness*. Philadelphia :J. BLippenscott.
- Kimmel, DC. 1980. *Adulthood and Aging an Interdiciplinary Developmental View Scond edition*. Canada: Jhon Willey and Son,Inc.

- Liebert, RM & Marmor, GS. 1997. *Developmental Psychology*. New Jersey Prentice Hall Inc.
- Lindzay, G. dan Hall, C.S. 1986. *Theories of Personality*. Jhon Willey dan Sons. Inc.
- Majalah.aidakwah.org/artikel.php?art-tazkiyah & edisi=008 & urutan 01
- Muhaiyadden, B. 2004. *To Die Before Death (Mati Sebelum Mati)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nova .E.L. Penyakit Jantung Koroner Pada Anak dan Pencegahannya. Http: www.e-psikologi.com
- Papilinda, F. 1999. Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Penderita Asma. *Skripsi*. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Payne, M. 1995. *Kiat Menghindari Penyakit Jantung*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasedio, T. 1975. *Kecemasan dan Manifestasinya*. Jiwa Majalah Psikiatri Thn. VII
- Rahmi, A. 2009. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Semangat Hidup Anak Leukimia di RSUP H. Adam Malik Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Rahmayani, F. 2007. Hubungan Antara Dukungan Sosial Pasangan dan Optimisme Hidup Terhadap Depresi Pada Penderita Jantung Koroner di RSUP H. Adam Malik Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Samridha, N. 2008. Perbedaan Semangat Hidup pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Cuci Darah Ditinjau dari Tipe Kepribadian Di Unit Hemodialisa Rs. H. Adam Malik Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Seligman, M.E.P. 1991. *Learned Optimisme*. New York: Alfred A. Knop Inc.
- Sitepoe, M. 1997. *Selayang Pandang Penyakit Jantung dan Usaha Pencegahannya*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sitorus, R.H. 2006. *3 Jenis Penyakit Pembunuh Utama Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Soeharto, I. 2000. *Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Jantung Koroner: Panduan Bagi Masyarakat Umum*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

www.kompas.com/kesehatan/news

www.sinarharapan.co.id

www.sinarharapan.co.id/iptek/kesehatan/2003

www.yakita.or.id

www.yakita.or.id/kecemasan.htm



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan Bapak/Ibu/Sdr/i sekalian.

Saya Intan Pratiwi Lubis, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan ini bermohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i agar berkenan membantu saya dalam melaksanakan penelitian. Adapun bantuan yang dapat Bapak/Ibu/Sdr/i berikan adalah dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan ini.

Dalam mengisi jawaban pada tempat yang telah ditentukan, usahakan jangan ada yang terlewat atau jawaban kosong. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i semuanya benar sepanjang sesuai dengan keadaan ibu-ibu sekalian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu Bapak/Ibu/Sdr/i tidak perlu merasa takut atau khawatir, sebab jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan tidak ada kaitannya dengan hal apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan waktu dan tenaga Bapak/Ibu/Sdr/i serta atas kerja sama yang baik seiyaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Intan Pratiwi Lubis

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Sdr/i :

1. Nama (Inisial) : _____
2. Usia : _____
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Penyakit yang diderita : _____
5. Lama menderita sakit : _____
6. Pekerjaan : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam 2 (dua) alat ukur (skala). Bapak/Ibu/Sdr/i diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Bapak/Ibu/Sdr/i hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Selama saya sakit, saya tidak suka dirawat oleh orang yang bukan keluarga saya

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu merasa SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

SKALA SEMANGAT HIDUP

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari kekurangan yang ada dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa kecil dengan banyaknya kekurangan yang ada pada diri saya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya sanggup mengerjakan pekerjaan seperti yang dilakukan orang lain.	SS	S	TS	STS
4.	Saat ini saya kesulitan jika diminta mengerjakan pekerjaan seperti yang dilakukan orang lain.	SS	S	TS	STS
5.	Saya masih memiliki keinginan untuk hidup lebih baik.	SS	S	TS	STS
6.	Saya merasa tidak ada lagi harapan untuk hidup lebih lama.	SS	S	TS	STS
7.	Saya selalu memiliki keinginan kuat untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak memiliki keinginan kuat untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
9.	Saya masih bersemangat untuk bekerja.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak memiliki semangat lagi untuk bekerja.	SS	S	TS	STS
11.	Kesembuhan diri saya tergantung kepada saya sendiri.	SS	S	TS	STS
12.	Jika tidak ada obat yang diberikan dokter, maka sulit bagi saya untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak menyesal dengan kondisi saya sekarang ini.	SS	S	TS	STS
14.	Saya terkadang kecewa dengan kondisi saya sekarang ini.	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa mampu berbuat apa saja saat ini.	SS	S	TS	STS
16.	Banyak yang tidak mampu saya kerjakan saat ini	SS	S	TS	STS
17.	Dengan tekun berobat, saya yakin akan segera sembuh.	SS	S	TS	STS
18.	Percuma saja tekun berobat, karena rasanya tidak mungkin sembuh.	SS	S	TS	STS
19.	Saya akan melakukan pengobatan yang di berikan dokter dengan sebaik-baiknya.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak melakukan pengobatan yang di berikan dokter dengan sebaik-baiknya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak terganngu untuk melakukan aktifitas dan dapat melakukan pekerjaan sehari-hari seperti biasa.	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa terganngu untuk melakukan aktifitas dan tidak dapat melakukan pekerjaan sehari-hari.	SS	S	TS	STS
23.	Saya beranggapan bahwa tidak ada obat yang paling ampuh selain semangat.	SS	S	TS	STS
24.	Akhir-akhir ini saya mudah sekali merasakan rasa sakit di tubuh saya.	SS	S	TS	STS
25.	Walaupun kondisi saya seperti sekarang ini, namun saya tetap bangga.	SS	S	TS	STS
26.	Kondisi saya seperti sekarang ini, membuat saya merasa malu ditemui siapapun.	SS	S	TS	STS
27.	Saya masih memiliki kekuatan untuk bekerja.	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa tidak ada lagi kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan, emskipun ringan.	SS	S	TS	STS
29.	Saya yakin bahwa dalam waktu dekat saya akan segera sembuh.	SS	S	TS	STS
30.	Hanya keajaiban yang dapat menyembuhkan saya.	SS	S	TS	STS

31.	Keluarga saya selalu memberikan motivasi untuk kesembuhan diri saya setiap harinya.	SS	S	TS	STS
32.	Keluarga saya tidak memberikan motivasi untuk kesembuhan diri saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya masih bisa bekerja dengan baik seperti dahulu.	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak dapat melakukan pekerjaan dengan baik seperti dahulu.	SS	S	TS	STS
35.	Saya harus mampu berjuang melawan penyakit.	SS	S	TS	STS
36.	Saya sudah merasa putus asa untuk berjuang melawan penyakit.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak suka memaksakan keinginan saya kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
38.	Saya akan marah jika keinginan saya ditolak.	SS	S	TS	STS
39.	Saya merasa bahwa saya masih kuat seperti yang dulu	SS	S	TS	STS
40.	Saya merasa saya ini sangat lemah	SS	S	TS	STS
41.	Dengan semangat yang saya miliki, saya berharap segera dapat sembuh	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak mau membuang-buang biaya berobat, karena sudah tidak mungkin sembuh	SS	S	TS	STS
43.	Saya selalu melakukan pengobatan sesuai dengan anjuran dokter.	SS	S	TS	STS
44.	Saya tidak melakukan pengobatan yang di anjurkan dokter.	SS	S	TS	STS
45.	Saya dapat melakukan pekerjaan dengan selesai.	SS	S	TS	STS
46.	Saya tidak bisa melakukan pekerjaan dengan selesai.	SS	S	TS	STS
47.	Saya tidak mau kalah dengan penyakit yang mengganggu saya.	SS	S	TS	STS
48.	Saya merasa percuma saja berobat.	SS	S	TS	STS

SKALA KECEMASAN TERHADAP KEMATIAN

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Belakangan ini jantung saya berdebar terus memikirkan penyakit.	SS	S	TS	STS
2.	Walaupun saya sedang sakit, saya merasa debaran jantung biasa saja.	SS	S	TS	STS
3.	Keringat dingin saya langsung keluar begitu memikirkan penyakit.	SS	S	TS	STS
4.	Bagi saya penyakit harus diobati, tidak hanya dipikirkan.	SS	S	TS	STS
5.	Akhir-akhir ini kepala saya sering sakit.	SS	S	TS	STS
6.	Saya merasa belakangan ini kepala saya jarang terasa sakit.	SS	S	TS	STS
7.	Saya selalu merasa tidak tenang kemanapun saya pergi.	SS	S	TS	STS
8.	Walaupun menderita sakit jantung, namun saya merasa aman pergi kemana saja.	SS	S	TS	STS
9.	Saya terlalu memikirkan penyakit sehingga saya merasa tidak nyaman.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak mau memikirkan penyakit.	SS	S	TS	STS
11.	Saat ini saya merasa sebagai orang yang tidak beruntung.	SS	S	TS	STS
12.	Dalam kondisi yang bagaimanapun, saya merasa harus tetap bersyukur.	SS	S	TS	STS
13.	Ingat akan penyakit, saya langsung lemah karena jantung berdebar keras.	SS	S	TS	STS
14.	Ingat akan penyakit, saya langsung berdoa agar cepat sembuh.	SS	S	TS	STS
15.	Keringat saya banyak keluar begitu mengetahui penyakit saya yang sulit diobati	SS	S	TS	STS
16.	Walaupun saya sedang sakit, saya tidak sering mengeluarkan keringat dingin	SS	S	TS	STS
17.	Jika memikirkan penyakit, maka kepala ini terasa mau pecah.	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak terlalu memikirkan penyakit, maka kepala saya jarang sakit.	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak dapat mengerti apa yang saya rasakan belakangan ini.	SS	S	TS	STS
20.	Saya menyadari betul apa yang saya rasakan selama ini.	SS	S	TS	STS
21.	Belakangan ini saya merasa serba salah melakukan apa saja.	SS	S	TS	STS
22.	Saya tetap yakin dalam melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
23.	Sepertinya tidak ada harapan lagi bagi saya untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
24.	Dengan berusaha, saya yakin akan segera sembuh.	SS	S	TS	STS
25.	Saat merasakan sakit, saya tidak mampu menahan debaran jantung yang serba tidak menentu.	SS	S	TS	STS
26.	Saat merasakan sakit, saya harus segera melawannya agar jangan terlalu mengganggu pikiran.	SS	S	TS	STS
27.	Mengetahui risiko kematian dari orang yang menderita penyakit jantung, keringat dingin saya langsung keluar.	SS	S	TS	STS
28.	Saya sadar bahwa semua juga akan meninggal, karenanya keringat dingin saya jarang keluar kalau membicarakan penyakit.	SS	S	TS	STS

29.	Saya sulit menahan rasa sakit di kepala yang sering datang	SS	S	TS	ST
30.	Saya tidak merasakan adanya kelainan di kepala.	SS	S	TS	ST
31.	Tiba-tiba saja saya merasa tegang.	SS	S	TS	ST
32.	Dalam kondisi bagaimanapun, saya dapat tetap tenang.	SS	S	TS	ST
33.	Saya terkadang merasa seperti orang yang bingung, sehingga sering tidak betah bila berada di satu tempat.	SS	S	TS	ST
34.	Akhir-akhir ini saya merasa nyaman walaupun berada dimana saja.	SS	S	TS	ST
35.	Saya kecewa dengan kondisi saya saat ini.	SS	S	TS	ST
36.	Saya tidak kecewa dengan kondisi saya saat ini.	SS	S	TS	ST
37.	Mendengar ada masalah dalam keluarga, detak jantung saya makin kuat.	SS	S	TS	ST
38.	Meskipun di rumah ada masalah keluarga, namun debaran jantung saya biasa saja.	SS	S	TS	ST
39.	Setiap kali memeriksakan diri ke dokter, keringat dingin saya banyak keluar.	SS	S	TS	ST
40.	Meskipun baru selesai diperiksa dokter, keringat dingin saya tidak keluar.	SS	S	TS	ST
41.	Jika sudah sakit kepala ini, maka saya tidak lagi bisa berpikir apa-apa.	SS	S	TS	ST
42.	Walau saya menderita sakit jantung, namun denyut di kepala tidak saya rasakan.	SS	S	TS	ST
43.	Sedikit saja ada masalah, maka saya langsung menjadi tegang	SS	S	TS	ST
44.	Meskipun ada masalah, saya berusaha untuk tetap tenang	SS	S	TS	ST
45.	Saya merasa ada saja yang mengganggu pikiran saya	SS	S	TS	ST
46.	Walaupun sedang sakit, namun saya merasa tidak ada yang mengganggu pikiran	SS	S	TS	ST
47.	Saya sering merasa kesal dengan keadaan saya sekarang ini.	SS	S	TS	ST
48.	Saya merasa bahwa saat ini saya tengah menghadapi cobaan.	SS	S	TS	ST



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7360168, 7364348 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : //108 /FO/PP/2009

// Agustus 2009

Lampiran :-

Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Pimpinan
Rumah Sakit Dr. Djoelham Binjai
Jalan Sultan Hasanuddin Kec. Binjai Kota

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Intan Pratiwi Lubis
NPM	: 04.860.0049
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Rumah Sakit Dr. Djoelham Binjai**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Semangat Hidup dengan Kecemasan Terhadap Kematian pada Penderita Sakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Dr. Djoelham Binjai."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Mahasiswa Ybs.

KOMITE PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KESEHATAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELAS - B KOTA BINJAI

Jln.Sultan Hasanuddin No. 9 ☎ (061) 8821372 Kode Pos 20713

BINJAI

Bnjai, 14 Agustus 2009

Nomor : 071 -
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Universitas Medan Area
di --
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area Medan 1108/FO/PP/2009, tanggal 11 Agustus 2009, perihal : Pengambilan Data.

Dengan ini kami beritahukan Mahasiswa Universitas Medan Area Medan yang tersebut dibawah ini agar diberikan izin:

N a m a : Intan Pratiwi Lubis
N i m : 04.860.0049
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul : Hubungan antara semangat hidup dengan kecemasan ter
Kematian pada penderita sakit jantung koroner di Ruma
Dr Djoelham Binjai

Demikian disampaikan, untuk urusan selanjutnya.

An.KETUA KOPPPETEKES
RSUD KELAS-B KOTA BINJAI

KOORDINATOR,

